

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Asal mulanya Madrasah Tsanawiyah Negeri Mulawarman Banjarmasin ini dulunya PGA selama enam tahun, lalu menjadi MTsN Mulawarman ini pada tanggal 16 Maret 1978. Madrasah Tsanawiyah Negeri Mulawarman Banjarmasin terletak di jalan Batu Benawa Raya Rw. 04 Rt. 47 No. 32, Kelurahan Teluk Dalam, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin.

a. Kedudukan, Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 471 Tahun 2003 tentang perubahan atas Keputusan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 1978 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja. Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) kedudukan, tugas, dan fungsi MTsN adalah sebagai berikut :

1. Kedudukan

MTsN adalah unit pelaksana teknis di bidang pendidikan dalam lingkungan Kementerian Agama, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota Cq. Kepala Seksi Madrasah dan Pendidikan Agama Islam pada sekolah Umum atau seksi Kependidikan Agama Islam.

2. Tugas

MTsN mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pengajaran Agama Islam sekurang-kurangnya 30% sebagai mata pelajaran dasar, disamping

pendidikan dan pengajaran umum selama 3 tahun bagi tamatan Madrasah Ibtidaiyah atau yang sederajat.

3. Fungsi

MTsN mempunyai fungsi :

- a. melaksanakan pendidikan tingkat Tsanawiyah / menengah pertama sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- b. melaksanakan bimbingan dan penyuluhan bagi para siswa.
- c. membina hubungan kerja sama dengan orang tua siswa dan masyarakat
- d. melaksanakan tata usaha dan rumah tangga sekolah termasuk Perpustakaan dan Laboratorium.

b. Visi dan Misi

Dalam rangka mewujudkan tujuan yang akan dicapai maka diperlukan visi kedepan dan misi yang mendukungnya, sehingga program yang telah ditetapkan dapat dilaksanakan dengan baik. Madrasah Tsanawiyah Negeri Mulawarman Banjarmasin menetapkan Visi dan Misi yaitu :

1. Visi

Terwujudnya generasi yang beriman, berilmu, berakhlak mulia, terampil dan mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan bermasyarakat.

2. Misi

- a) Menciptakan iklim sekolah yang kondusif dan agamis, sehingga menghasilkan lulusan yang cendekia dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap keislaman.

- b) Mengoptimalkan kegiatan akademik melalui pengembangan profesionalisme tenaga kependidikan, sehingga menghasilkan sistem pembelajaran yang berkualitas.
- c) Menggiatkan pengembangan minat dan bakat siswa dibidang bela negara, iptek, olah raga dan seni budaya, dalam rangka membendung pengaruh budaya luar dan penyakit masyarakat yang merusak tatanan kehidupan remaja.
- d) Menggali, mendorong dan memupuk keterampilan siswa melalui kegiatan keterampilan produktif yang dapat menjadi bekal mereka sebagai makhluk sosial yang sukses ditengah masyarakat.
- e) Mengoptimalkan keberadaan dan penataan sarana dan prasarana pendidikan yang berbasis teknologi sebagai komponen penting dalam mewujudkan sekolah yang unggul.

c. Tujuan, Sasaran, Kebijakan dan Program Madrasah

1. Tujuan

- a) Meningkatnya pelaksanaan pendidikan
- b) Meningkatnya pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan
- c) Meningkatnya hubungan kerjasama dengan orang tua siswa dan masyarakat
- d) Meningkatnya tata usaha, rumah tangga sekolah, perpustakaan dan laboratorium

2. Sasaran

- a) Tercapainya peningkatan pendidikan

- b) Tercapainya Peningkatan bimbingan dan penyuluhan
- c) Tercapainya peningkatan hubungan dengan orang tua siswa dan masyarakat
- d) Tercapainya peningkatan Ketatausahaan, rumah tangga sekolah, perpustakaan dan laboratorium

3. Kebijakan

- a) Meningkatkan kualitas pembelajaran
- b) Meningkatkan situasi belajar yang menyenangkan
- c) Mengoptimalkan peran serta Komite Madrasah dan Stakeholders
- d) Mendayagunakan dana, sarana, dan prasarana dengan maksimal

4. Program

- a) Peningkatan kompetensi guru, proses belajar mengajar, evaluasi pembelajaran, pengawasan dan pembinaan, dan koordinasi tenaga kependidikan.
- b) Peningkatan situasi pembelajaran yang positif
- c) Peningkatan kemitraan dengan Komite Madrasah dan Stakeholders
- d) Pelayanan ketatausahaan, pemeliharaan, dan pemanfaatan sarana dan prasarana

Sejak berdirinya sampai sekarang MTsN Mulawarman Banjarmasin, telah mengalami beberapa pergantian Pimpinan/Kepala sekolah yaitu dapat dilihat pada table berikut:

Table IV. 1 Kepala Sekolah MTsN Mulawarman Banjarmasin

No	Nama	Periode Jabatan
1.	H. Saifuddin Dahlan	1979 - 1980 & 1985 - 1993
2.	DRS. M. Rai Syakur	1980 – 1985
3.	DRS. H. Muhammad Arifin	1993 – 1997
4.	Drs. H. Bakhrudin Noor	1997 – 2004
5.	HJ. Faridah HS.BA	2004 – 2006
6.	DRS. Halimatussa'diyah, M.Pd	2006 -
7.	Drs. H.M. Adenan, MA – 2016

Sumber: Dokumen Tata Usaha MTsN Mulawarman Banjarmasin Tahun Pelajaran 2015/2016

MTsN Mulawarman Banjarmasin ini terdiri dari Kepala Madrasah, 55 orang guru dengan perincian 44 guru tetap (GT) berstatus PNS dan 11 orang masih guru tenaga honoror, sedangkan tenaga administrasi atau TU berjumlah

Tabel IV. 2 Daftar guru MTsN Mulawarman Banjarmasin tahun 2015/2016

Nama Guru	NIP	Mata Pelajaran
Drs. H. M. Adenan, MA	19580505 199303 1 002	Bahasa Arab
		Nahwu-Sharaf
		Kepala Madrasah
Siti Noorjannah, S.Pd.I	-	Akidah Akhlak
Norsehan, S. Pd. I	19770702 200702 2001	Akidah Akhlak
		Qur'an Hadits
		Wali Kelas VII H
H. Muhammad Nuh, S.Ag	19710308 199803 1 004	Bahasa Arab
		Bahasa Arab
		Bahasa Arab Nahwu-Sharaf (MULOK) Wali kelas IXF
Dra. Hj. Haridatul Baiyah	19590305 199103 2 001	Bahasa Arab
		Bahasa Arab Shafaf (Mulok)
Muhammad Arsyad, M.Pd.I	10740310 1999903 1 001	Bahasa Arab
		Wakamad Kesiswaan
Hj. Masriah, S.Ag	19710403 199803 2 005	Bahasa Arab
		Bahasa Arab
		Bahasa Arab Nahwu sharaf

		Bahasa Arab (terjemah)
		Qur'an Hadits
		Wali Kelas VII F
Syaidah, S. Ag	19720109 199903 2 002	SKI Wali Kelas IXG
Najiah Widad, S.Pd.I	19800512 200710 2 002	Fiqih Wali Kelas VIII G
Amat Jayadi, S.Ag	19781104 200912 1 003	Fiqih SKI Wali Kelas IXE
Ma'mur, M.Pd	19760719 200710 1 001	Bhs. Indonesia Wali Kelas VIID
Jumiadi Khairi Fitri, M.Pd	19780902 200312 1 004	Bhs. Indonesia Pembina Sanggar & Mading Daun Wali Kelas IX C
Nina Muidah, M.Pd, M.Kom	19670918 200312 2 002	Bhs. Indonesia Qur'an Hadits Wali Kelas VIIB
Hartini, S.Pd	19650425 200003 2 001	Bhs. Indonesia Wali Kelas VIIE
Dra. Siti Zubaidah	195904251991032002	Bahasa Inggris
Hj. Roosilawati Hasanah, M.Pd	19610715 198603 2 002	Bahasa Inggris Wakamad Humas
Peni Raharjo. S.Pd	19700316 199703 1 002	Bahasa Inggris Wali Kelas VIII E
Irwan Rspiannor, S.Pd.I	19771231 200501 1 014	Bahasa Inggris TIK Kepala Lab TIK
Normina, M.Pd	19660131 199503 2 001	Bahasa Inggris Wali Kelas IX D
Mahdarianata, M.Pd	19710301 199803 1 002	Bahasa Inggris TIK
Ela Kurniasih, S.Pd	19820510 200501 2 008	Bahasa Inggris BIMBINGAN KONSELING
Hj. Masdinawati, S.Pd	19670826 199512 2 001	Bahasa Inggris Wali Kelas VII C
Rusinah, S.Pd	19650323 199512 2 004	IPA Terpadu Wali Kelas VIII C
Asiah, S. Pd	19651104 199103 2 008	IPA Terpadu Wali Kelas VIIB
Nurdin Arfan, S.Pd	19700525 199803 1	IPA Terpadu

	005	Kepala Lab. IPA
Dra. Winda Novana TP	19671111 199503 2 001	IPA Terpadu
		Wali Kelas IXB
Dra. Arpiah, M.Pd	19680512 199403 2 002	IPA Terpadu
Dra. Yurni	19680611 199403 2 003	IPA Terpadu
Dra. Hj. Chara Yossa Dewi	19640803 199503 2 002	IPS Terpadu
Dra. Siti Patimah, M.Pd	19670105 199803 2 002	IPS Terpadu
		Wali Kelas VIII H
Noor Arofah, S.Pd	19751204 200212 2 001	IPS Terpadu
		Wali Kelas VIIG
Taufiqurrahman, S. Pd	Honor	IPS Terpadu
		SKI
Dra. Ely Rosita	19640910 199503 2 001	Matematika
		Wali Kelas IX A
Aulia Hayati, S.Pd	19710317 199803 2 003	Matematika
		Wakamad Kurikulum
H. Suhanta, M.Pd	19650429 199103 1 007	Matematika
		Wali Kelas VIII F
Muhammad Jaini, S. Pd	19661214 199412 1 001	Matematika
		Wali Kelas VIII A
Aspan, S.Pd	19660426 200501 1 003	Matematika
		Wakamad Sarana Prasarana
Sri Yani, S.Pd	19670706 199512 2 005	Matematika
		Wali Kelas VII A
Helyati, S. Pd	19750922200501 2 004	PENJASKES
		Wali Kelas VIID
Muhammad Nasir, S.Pd	Honor	Pembina UKS
		PENJASKES
Sugianto, S.Pd, M.Kom	19712510 199903 1 002	PKn
		T I K
		Pembina Pramuka
Dra. Hj. Nurul Hasanah	19600418 199303 2 001	PKn
M. Wahyuzi, S.Ag	Honor	TIK
Miftah Nafarin, S.Pd	Honor	Seni Budaya (Musik)
		Pembina Band MTsN Mul

Herda Wulansari, S. Pd	Honor	Seni Budaya (Tari)
		Pembina Tari MTsN Mul
Rusdiah, S.Ag, M.Pd.I	Honor	Bahasa Arab (Kitabah)
Hj. Nor Diana, S.Pd I	Honor	Bahasa Arab (Kitabah)
		Qur'an Hadits
Raisya Fitrie Qhamarel	Honor	Bimbingan Konseling
Hj. Raisyah, S.Pd	19660414 199102 2002	Bimbingan Konseling
Rosmawardi, S.Pd	19710411 200501 1004	Bimbingan Konseling
		T I K
Normas Falah, S.Ag	19720107 200701 2019	Seni Budaya
		FIQIH
		SKI
		Akidah Akhlak
Sity Kholifah, S.Pd	Honor	Seni Budaya (Teater)
Handi Ramadhani, S.Pd.I	Honor	Qur'an Hadits
		T I K
Norlela,, S.Pd.I	Honor	SKI
		FIQIH
		Qur'an Hadits
Ahmad Sufian, S.Ag	19770601 200501 1008	Bahasa Arab
		Bahasa Arab
		Bahasa Arab Nahu-Sharaf
		Bahasa Arab Kitabah

Sumber: Dokumen Tata Usaha MTsN Mulawarman Banjarmasin Tahun Pelajaran 2015/2016

MTsN Mulawarman Banjarmasin tahun 2015/2016 memiliki siswa seluruhnya kelas VII 317 orang, kelas VIII 319 orang, dan Kelas IX 311 orang dan total semua siswa dan siswi 947 orang.

Table IV. 3 Keadaan siswa dan siswi MTsN Mulawarman Banjarmasin Tahun 2015/2016

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	VII A	16	22	38
2.	VII B	10	30	40
3.	VII C	19	21	40
4.	VII D	13	27	40
5.	VII E	20	20	40
6.	VII F	15	24	39
7.	VII G	24	16	40
8.	VII H	17	23	40
9.	VIII A	20	20	40
10.	VIII B	20	19	39
11.	VIII C	21	19	40
12.	VIII D	22	18	40
13.	VIII E	20	20	40
14.	VIII F	18	22	40
15.	VIII G	11	29	40
16.	VIII H	15	25	40
17.	IX A	13	25	38
18.	IX B	19	21	40
19.	IX C	19	20	39
20.	IX D	19	20	39
21.	IX E	18	20	38
22.	IX F	18	21	39
23.	IX G	20	18	38
24.	IX H	19	21	40
	Jumlah	426	521	947

Sumber: Dokumen Tata Usaha MTsN Mulawarman Banjarmasin Tahun Pelajaran 2015/2016

Table IV. 4 Keadaan sarana dan prasarana MTsN Mulawarman Banjarmasin Tahun 2015/2016

No	Nama Sarana Prasarana	Jumlah	Bangunan yang tersedia (M2)	Kondisi		
				Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Rg. Kelas	20	1720	X	-	-
2	Rg. Kepala Madrasah	1	40	X	-	-

3	Rg. Guru	1	100	X	-	-
4	Rg. Tata Usaha	1	100	X	-	-
5	Rg. Bendahara Rutin	1	12	X	-	-
6	Rg. Keterampilan	1	100	X	-	-
7	Laboratorium IPA	1	100	-	x	-
8	Laboratorium Bahasa	1	100	-	-	X
9	Laboratorium Komputer	1	100	X	-	-
10	Mushalla	1	120	X	-	-
11	Rg. Perpustakaan	1	108	-	x	-
12	Rg. Bimbingan Konseling	1	40	X	-	-
13	Rg. OSIS	1	18	X	-	-
14	Rg. UKS	1	40	X	-	-
15	Koperasi Pegawai	1	16	X	-	-
16	Koperasi Siswa	1	16	X	-	-
17	Gudang	2	16	X	-	-
18	Kantin	1	-	-	x	-
19	Rg. Pengawas Harian	1	8	X	-	-
20	Rumah Penjaga sekolah	1	36	-	-	-
21	WC Pegawai	1	18	X	-	-
22	WC Siswa	4	96	X	-	-
23	Parkir Pegawai	1	210	X	-	-
24	Parkir Siswa	2	210	X	-	-
25	Satpam	1		X	-	-
26	Lapangan Olahraga	1	27x 35=945	X	-	-
27	Luas Tanah	1	4010	-	-	-

Sumber: Dokumen Tata Usaha MTsN Mulawarman Banjarmasin Tahun Pelajaran 2015/2016

B. Penyajian Data

Data tentang Pelaksanaan Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Mulawarman Banjarmasin akan disajikan dalam bentuk uraian, berdasarkan data yang didapat dalam penelitian ini baik melalui teknik wawancara, observasi, maupun dokumentasi.

1. Pelaksanaan Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri Mulawarman Banjarmasin

Setelah penulis mengadakan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri Mulawarman Banjarmasin dengan melakukan wawancara kepada wakil kepala sekolah dikarenakan kepala sekolah sedang sakit dan sedang dirawat di Jawa, kemudian wawancara dengan guru yang memegang mata pelajaran fiqih dan tata usaha untuk mengetahui sekilas tentang Madrasah Tsanawiyah Negeri Mulawarman Banjarmasin, serta melakukan observasi dengan mengelilingi sekolah tersebut melihat-lihat keadaan sekolah serta melakukan penyaksian terhadap proses pembelajaran yang sedang berlangsung disampaikan langsung oleh guru mata pelajaran Fiqih, maka setelah itu data yang didapat dari hasil penelitian tersebut disajikan sesuai dengan masalah yang dikemukakan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Perencanaan adalah tahap awal yang harus dilalui setiap kali akan melaksanakan proses pembelajaran. Perencanaan meliputi:

- a) Merumuskan tujuan pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran fiqih, diperoleh data bahwa guru selalu merumuskan tujuan pembelajaran, yaitu tujuan pembelajaran umum (TPU) dan tujuan pembelajaran Khusus (TPK) dalam pembelajaran mata pelajaran fiqih. Dan juga membuat delapan perangkat pembelajaran.¹

1) Standar kompetensi

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi dapat diketahui bahwa dalam menetapkan standar kompetensi beliau berpedoman dari sumber belajar dan buku pegangan mengajar Fiqih yaitu buku paket dari kementerian Agama yang berkurikulum 2013 (Fiqih Depag) dan LKS Taqwa penerbit Akik Pusaka yang digunakan serta beliau masih menggunakan RPP.²

2) Program tahunan

Program tahunan merupakan pedoman bagi pengembangan program-program selanjutnya. Berdasarkan hasil wawancara bahwa beliau selalu membuat program tahunan dengan berpedoman pada kurikulum yang berlaku yaitu kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP)

Dalam penerapan program tahunan ini, menurut beliau sudah berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan.³ (contoh hasil dokumen program tahunan lihat pada lampiran)

¹ Najiah Widad, Guru Fiqih MTsN Mulawarman Banjarmasin, Wawancara, Banjarmasin, 2 Februari 2016, Pukul 12.27.

² *Ibid*

³ *Ibid*

3) Program semester

Program semester adalah program yang berisikan garis-garis besar mengenai hal-hal yang hendak dilaksanakan dan dicapai dalam semester tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi bahwa beliau selalu membuat program semester dengan berpedoman pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan menyesuaikan program tahunan serta pada panduan yang ada pada buku pegangan mata pelajaran fiqih, terutama tentang standar kompetensi dan pokok bahasan yang akan diajarkan dalam satu semester. Sedangkan mengenai alokasi waktu yang disesuaikan dengan jumlah pokok bahasan yang ada pada buku pelajaran dan alokasi waktu yang ditetapkan oleh sekolah. Menurut beliau pada penerapan program semester secara garis besar sudah berjalan dengan baik⁴.(contoh hasil dokumen program semester lihat pada lampiran)

4) Silabus

Berdasarkan hasil wawancara bahwa beliau selalu membuat silabus dengan berpedoman pada kurikulum, program tahunan, program semester serta pada sumber belajar atau buku pegangan dalam mengajar Fiqih. Format silabus yang dibuat memuat identitas sekolah, kelas/semester, mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pelajaran, kegiatan pembelajaran, indicator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.⁵ (contoh hasil dokumen silabus dilihat pada lampiran)

5) Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

⁴ *Ibid*

⁵ *Ibid*

RPP berfungsi sebagai acuan bagi guru untuk melaksanakan proses belajar mengajar agar lebih terarah dan berjalan efektif dan efisien. Berdasarkan hasil wawancara bahwa dalam melaksanakan proses pembelajaran beliau telah menggunakan RPP. Namun pada saat proses belajar mengajar kadang ada saja yang tidak sesuai dengan RPP seperti dalam menggunakan metode, dalam aplikasinya metode yang telah tertulis di RPP tidak digunakan.⁶ (contoh hasil dokumen RPP lihat pada lampiran)

b) Menentukan bahan pelajaran

Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui bahwa bahan pelajaran yang diajarkan guru sesuai dengan buku pegangan mata pelajar Fiqih Depag juga memakai LKS Taqwa.⁷

c) Penetapan metode pembelajaran

Sedangkan mengenai metode dalam pembelajaran Fiqih, setiap tujuan pembelajaran yang dirumuskan menghendaki penggunaan metode yang sesuai. Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi bahwa beliau sering menggunakan metode ceramah, tanya jawab, kerja kelompok dan pameran dan shopping. menyesuaikan dengan materi pembelajaran yang ada⁸

d) Penetapan media pembelajaran

Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Sebab media dapat memperjelas bahan atau materi yang tidak bisa dipahami peserta didik lewat penjelasan guru. Berdasarkan hasil observasi bahwa

⁶*Ibid*

⁷*Ibid*

⁸*Ibid*

beliau menggunakan media yang sesuai dengan materi yang diajarkan dan yang sesuai dengan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah atau dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah dan benda-benda yang ada di sekolah yang berhubungan dengan materi pelajaran. Media pokok yang sering digunakan oleh guru pada saat mengajar adalah papan tulis dan spidol.⁹

b. Tahap pelaksanaan

Proses pembelajaran yang efektif dan bermakna akan tercipta ketika guru mampu memperdayakan segenap kemampuan dan kesanggupan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Keterampilan guru dalam proses pembelajaran memegang peranan penting dalam mencapai keberhasilan belajar siswa. Pembelajaran yang terjadi di kelas pada dasarnya merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa sehingga aktivitas, proses dan hasil belajar siswa meningkat kearah yang lebih baik.

Kegiatan pembelajaran atau kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan inti dalam pelaksanaan pembelajaran. Segala sesuatu yang diprogramkan oleh guru akan dilaksanakan dalam kegiatan belajar mengajar. Adapun tahapan kegiatan belajar mengajar meliputi:

1) Tahap Pra Instruksional (kegiatan awal)

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh penulis dapat diketahui proses pembelajaran pada mata pelajaran fiqih pada kelas VIII G berada pada jam ketujuh dan delapan yaitu pada pukul 11.25-12.25 istirahat lalu pukul 12.55-13.30 dari rangkaian belajar siswa pada hari selasa untuk kelas VIII G. di MTsN

⁹*Ibid*

Mulawarman Banjarmasin ini di mana sekolah tersebut menggunakan pelaksanaan pembelajaran menggunakan moving class di mana kelas-kelas yang ada di sekolah tersebut untuk kelas VII sampai IX setiap mata pelajaran sudah ada kelasnya misalnya Fiqih dan kelasnya pun bernama Fiqih dan kelas tersebut bisa digunakan setiap mata pelajaran fiqih dan kelas berapa pun setiap jam pelajaran dan guru mata pelajaran fiqih yang menunggu sudah diruangan kelas tersebut.

Sehingga siswanya yang mendatangi dan memasuki kelas tersebut sehingga siswanya dapat aktif dan suasana kelas pun setiap mata pelajaran berbeda kelasnya dan suasana didalam kelasnya. Pada awal kegiatan pembelajaran, guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, peserta didik menjawab salam dengan suara lantang, kondisi ini mengisyaratkan bahwa pada awal kegiatan pembelajaran nampak terlihat bahwa peserta didik yang konsentrasi memperhatikan guru untuk mengikuti kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran fiqih.

Menyadari keadaan peserta didik yang terkondisi untuk belajar, kemudian guru menyuruh peserta didik untuk tenang dan segera untuk mengeluarkan buku pelajaran fiqih depag paket dan LKSnya, setelah kondisi sudah dapat dikendalikan, guru mengabsen peserta didik untuk mengetahui siapa yang masuk dan tidak pada pembelajaran fiqih hari ini. Kemudian guru melakukan kegiatan appersepsi untuk menarik minat peserta didik dan motivasi peserta didik serta menumbuhkan kesadaran peserta didik untuk menguasai materi. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan, selain

menyampaikan tujuan pembelajaran guru juga memberikan penjelasan materi yang akan dipelajari. Oleh karena itu, siswa diminta untuk memperhatikan penjelasan yang disampaikan, mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru, dan siswa member respon dengan duduk rapi, tenang dan membuka buku pelajarannya masing-masing.¹⁰

2) Tahap instruksional (kegiatan inti)

Kegiatan inti dalam pembelajaran merupakan kegiatan utama dalam proses pelaksanaan pembelajaran atau dalam proses penguasaan pengalaman belajar peserta didik. Kegiatan inti dalam pembelajaran adalah suatu proses pembentukan pengalaman dan kemampuan siswa secara terprogram yang dilaksanakan dalam durasi waktu tertentu. Kegiatan ini dilakukan secara sistematis dan sistematis dari proses eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi.

Dari hasil observasi yang dilakukan dapat diketahui bahwa guru mengadakan eksplorasi mengawalinya dengan menyuruh siswa membaca materi. Kemudian setelah siswa mengetahui sedikit tentang gambaran materi yang akan dipelajari guru menjelaskan materi tersebut sambil mengadakan Tanya jawab kepada peserta didik. Kemudian guru menyuruh peserta didik menjelaskan dengan kalimat mereka sendiri mengenai materi yang dipelajari. Pada kegiatan elaborasi guru memberikan tugas kepada peserta didik baik dengan menjawab pertanyaan, menyuruh mereka berdiskusi atau melakukan praktek tergantung materi pelajaran.

¹⁰Najiah Widad, Guru Fiqih MTsN Mulawarman Banjarmasin, Observasi, Banjarmasin, 12 Januari, 2 Februari dan 9 Februari 2016, Pukul 11.45-13.30.

Pada kegiatan konfirmasi guru menanyakan pemahaman peserta didik dan menjelaskan materi yang belum dipahami.¹¹

Materi pokok merupakan butir-butir bahan pelajaran yang dibutuhkan peserta didik untuk mencapai suatu kompetensi dasar. Sebelumnya guru harus menguasai terlebih dahulu materi tersebut. Isi dari materi pelajaran yang diberikan kepada peserta didik sesuai dengan materi yang ada pada buku pelajaran fiqih. Untuk kelas VIII yang diterbitkan oleh departemen Agama dan buku LKS Taqwa yang diterbitkan oleh Penerbit Akik Pusaka. Sedangkan pada implementasinya guru lebih memfokuskan pada pemahaman dan hafalan serta keterampilan peserta didik dalam mempraktekkan isi materi.¹²

Penggunaan metode dalam pembelajaran fiqih sangat perlu diperhatikan, setiap tujuan pembelajaran yang dirumuskan menghendaki penggunaan metode yang sesuai. Berdasarkan hasil observasi bahwa beliau sering menggunakan ceramah, Tanya jawab dan penugasan hanya dalam beberapa kesempatan saja menggunakan metode diskusi, kerja kelompok dan pameran dan shopping.¹³

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis dapat dijelaskan bahwa secara umum guru lebih banyak menggunakan metode ceramah, Tanya jawab dan juga digabungkan dengan metode diskusi, kerja kelompok dan lainnya. Misalnya ketika guru memberikan pelajaran pada materi shadaqah, hibah, dan hadiah, guru terlebih dahulu memberikan Tanya jawab sambil menjelaskan materi

¹¹*Ibid*

¹² Najiah Widad, Guru Fiqih MTsN Mulawarman Banjarmasin, Dokumentasi, Banjarmasin, 5 Februari 2016, pukul 10.00.

¹³Najiah Widad, Guru Fiqih MTsN Mulawarman Banjarmasin, Observasi, Banjarmasin, 2 Februari, Pukul 11.45-13.30.

yang akan dipelajari. Kemudian menyuruh peserta didik mengerjakan soal di LKS Taqwa yang memeriksanya atau mengoreksinya dipandu oleh guru.¹⁴

Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Sebab media dapat memperjelas bahan atau materi yang tidak bisa difahami peserta didik lewat penjelasan dari guru. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi bahwa beliau menggunakan media yang sesuai dengan materi yang beliau ajarkan dan yang sesuai dengan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah atau dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah dan benda-benda yang ada disekolah yang berhubungan dengan materi pelajaran. Media pokok yang sering digunakan oleh guru pada saat mengajar adalah buku fiqih terbitan departemen agama (depag), buku lembar kerja siswa (LKS) dan Al-Quran dan terjemahnya.¹⁵

Alokasi waktu harus sesuai dengan banyak dan lama kegiatan dalam pembelajaran, alokasi waktu berpedoman kepada tujuan. Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi bahwa alokasi waktu dalam mata pelajaran fiqih adalah dua jam pembelajaran. Setiap satu jam alokasi waktu 40 menit setiap satu jam kegiatan pembelajaran. Setiap satu jam pembelajaran alokasi waktu untuk kegiatan awal adalah 10 menit untuk appersepsi dan motivasi, 60 menit kegiatan inti dan 10 menit kesempatan bertanya, dan kesimpulan. Alokasi waktu sudah cukup bahkan kadang berlebihan karena dalam satu kali pertemuan itu waktu dua jam pelajaran yaitu 4 x 40 menit (1 kali pertemuan). Dari hasil observasi yang dilakukan oleh penulis di kelas VIII G, alokasi waktu pembelajaran fiqih pada observasi tanggal 12 Januari 2016 sudah mencukupi sedangkan hasil observasi

¹⁴ *Ibid*

¹⁵ *Ibid*

pada tanggal 2 Februari 2016 alokasi waktu sudah mencukupi dan hasil observasi pada tanggal 9 Februari alokasi waktu tidak mencukupi sehingga evaluasi tidak dapat dilaksanakan dan dijadikan PR.¹⁶

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dipakai oleh peserta didik untuk memudahkan belajar. Bentuk sumber belajar pada dasarnya tergantung pada kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh pendidik. Sumber belajar adalah segala daya yang akan dilaksanakan untuk kepentingan proses/aktivitas pengajaran yang meliputi sumber insane seperti guru dan sumber non insani seperti buku-buku pelajaran, lingkungan sekitar dan lain-lain. Dari hasil wawancara dan observasi dapat diketahui bahwa guru menggunakan sumber belajar yang sesuai dengan materi dan ketersediaan sarana dan prasarana di sekolah serta lingkungan sekitar yang mendukung dan dapat digunakan sebagai sumber belajar yaitu buku-buku mata pelajaran fiqih, Al- Qur'an terjemahan dan hadits, LKS maupun buku-buku yang relevan untuk mata pelajaran fiqih. Bahwa berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dapat diketahui secara umum guru menggunakan sumber belajar diantaranya untuk non insane yaitu: buku fiqih Depag lembar kerja siswa(LKS), Al-Qur'an terjemahan dan hadits.¹⁷

Pengelolaan kelas itu penting dilakukan dalam upaya menciptakan kondisi belajar yang optimal. Berdasarkan hasil observasi bahwa beliau cukup baik mengkondisikan kelas sebelum menyampaikan materi walaupun banyaknya anak didik yang ada, membuat perhatian anak didik kurang pokos, sehingga dimana

¹⁶ Najiah Widad, Guru Fiqih MTsN Mulawarman Banjarmasin, Observasi, Banjarmasin, 12 Januari, 2 Februari dan 9 Februari 2016, Pukul 11.45-13.30.

¹⁷Najiah Widad, Guru Fiqih MTsN Mulawarman Banjarmasin, Observasi, Banjarmasin, 2 Februari 2016, Pukul 11.45-13.30.

beliau sedang berdiri disitu baru anak didik dapat memperhatikan dengan seksama tetapi dimana ada keributan ada anak didik yang ribut dengan teman yang lainnya dan tidak memperhatikan beliau maka beliau cepat mendatangnya dan menanganinya dengan menegur peserta didik yang bersangkutan dengan memberikan pertanyaan dari penjelasan sesuai dengan materi. Dari hasil observasi yang dilakukan oleh penulis pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru sudah cukup baik dengan mendatangnya dan menanganinya dengan menegur peserta didik yang bersangkutan langsung.¹⁸

3) Kegiatan akhir (penutup)

Kegiatan menutup pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengakhiri pelajaran atau kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan hasil observasi dalam kegiatan penutup guru fiqih bersama-sama membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari, kemudian memberi kesimpulan dari semua materi yang telah disampaikan, kemudian guru juga merencanakan tindak lanjut untuk mempelajari materi berikutnya. Sebelum menutup, guru fiqih memberi nasehat atau pesan agar siswa mengulangi pelajaran dirumah dan belajar lebih tekun dan giat lagi lalu anak didik membaca doa pulang dan guru menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdallah dan member salam.¹⁹

c. Evaluasi

Evaluasi atau penilaian merupakan kegiatan akhir dalam pembelajaran yang berfungsi sebagai alat untuk mengetahui keberhasilan proses dari hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diketahui bahwa beliau

¹⁸*Ibid*

¹⁹*Ibid*

selalu mengadakan penilaian pada proses belajar mengajar dan proses pembelajaran berakhir yang mengacu pada materi pada buku pegangan yaitu buku fiqih Depag dan LKS Taqwa. Alat evaluasi yang terdapat dalam tes tertulis seperti uraian, essay, objektif, tes lisan seperti hafalan, tes perbuatan seperti unjuk kerja dan performan. Pada pelaksanaan evaluasi pembelajaran fiqih tentunya dalam proses penilaian tidak hanya menggali salah satu aspek kemampuan saja, akan tetapi seluruh aspek, yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Pada aspek kognitif yaitu aspek pengetahuan yang dimiliki peserta didik dalam memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru. Penilaian pada aspek kognitif yang biasa beliau lakukan adalah proses terhadap pemahaman peserta didik tentang materi, baik dengan menjawab soal atau dengan menyuruh mereka menjelaskan kembali materi yang diajarkan maupun dengan menyuruh mereka memberikan contoh selain yang ada di buku pelajaran. Kemudian pada aspek afektif yang merupakan aspek pembentukan sikap dan perbuatan peserta didik di dalam pembelajaran, yang biasa beliau lakukan adalah penilaian terhadap keaktifan peserta didik, perhatian peserta didik ketika proses belajar mengajar berlangsung serta pengerjaan tugas rumah. Dan yang terakhir adalah penilaian pada aspek psikomotor yaitu merupakan aspek keterampilan yang dimiliki peserta didik. Dan penilaian yang biasa beliau lakukan adalah penilaian kemampuan peserta didik dalam menjawab pertanyaan, membaca kalimat, melafalkan ayat Al-

Qur'an, doa-doa, niat dan lain-lain serta dalam mempraktekkan gerakan-gerakan dan tata caranya sesuai dengan materi yang dipelajari.²⁰

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis dapat dikemukakan secara umum dalam pelaksanaan evaluasi teknik penilaian menggunakan menggunakan tes tertulis bentuk essay, objektif, dan uraian dan tes perbuatan bentuk unjuk kerja, performen dan ranah penilaiannya untuk ranah kognitif guru menyuruh siswa menjawab beberapa pertanyaan mengenai materi, pada ranah afektif guru melihat keaktifan peserta didik dalam menjawab pertanyaan dari guru dan perhatian peserta didik ketika guru menjelaskan materi dan dalam ranah psikomotor guru menilai dari kemampuan peserta didik dalam mempraktekkan.²¹

d. Tindak lanjut

Pada tahap tindak lanjut setelah evaluasi pembelajaran fiqih guru harus memberikan perbaikan dan pengayaan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru fiqih bahwa berdasarkan tes formatif, peserta didik yang taraf penguasaan pelajara kurang dari 75% diberikan program remedy atau perbaikan dan peserta didik yang telah mencapai 75% atau lebih pada tingkat penguasaan pelajarannya, diberikan program pengayaan . pembelajaran remedi yang dilakukan mengulang kembali pelajaran yang telah diajarkan dan member tugas tambahan kepada peserta didik. Sedangkan pada program pengayaan beliau memberikan bahan pelajaran baru dan memberikan PR kepada peserta didik.

²⁰ Najiah Widad, Guru Fiqih MTsN Mulawarman Banjarmasin, Wawancara dan Observasi, Banjarmasin, 2 Februari 2016, Pukul 11.45-13.30.

²¹Najiah Widad, Guru Fiqih MTsN Mulawarman Banjarmasin, Observasi, Banjarmasin, 2 Februari 2016, Pukul 11.45-13.30.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 12 Januari, 2 Februari dan 9 Februari 2016 di kelas VIII G penulis tidak menemukan adanya pembelajaran remedi terhadap peserta didik namun guru, dikarenakan para peserta didik baru memasuki ajaran baru namun guru hanya memberikan bahan pelajaran baru pada peserta didik dan memberikan PR.²² Namun ketika penulis observasi untuk pertama kali pada bulan Desember di mana di situ semua peserta didik baru melaksanakan ulangan semester ganjil (satu) dan dalam mata pelajaran fiqih guru ada melaksanakan remedi untuk ulangan mata pelajaran fiqih tersebut yang tidak mencapai ketuntasan.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri Mulawarman Banjarmasin

a. Faktor Instrumental

1) Kurikulum

Kurikulum merupakan hal yang penting dalam pendidikan yang menentukan arah dari suatu tujuan pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran fiqih bahwa kurikulum yang digunakan untuk mata pelajaran fiqih kelas VIII adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan atau KTSP.²³

2) Program

²²Najiah Widad, Guru Fiqih MTsN Mulawarman Banjarmasin, Observasi, Banjarmasin, 12 Januari 2 Februari dan 9 Februari 2016, Pukul 11.45-13.30.

²³ Najiah Widad, Guru Fiqih MTsN Mulawarman Banjarmasin, Wawancara dan Observasi, Banjarmasin, 2 Februari 2016, Pukul 11.45-13.30.

- a) Peningkatan kompetensi guru, proses belajar mengajar, evaluasi pembelajaran, pengawasan dan pembinaan, dan koordinasi tenaga kependidikan.
- b) Peningkatan situasi pembelajaran yang positif
- c) Peningkatan kemitraan dengan Komite Madrasah dan Stakeholders
- d) Pelayanan ketatausahaan, pemeliharaan, dan pemanfaatan sarana dan prasarana

3) Faktor Guru

Dalam proses pembelajaran, peran guru atau pendidik sangat penting untuk dituntut untuk dapat melaksanakan tugasnya seoptimal mungkin sehingga apa yang diinginkan dapat tercapai dengan baik.

a) Kepribadian

dari hasil observasi bahwa guru fiqih yang mengajar dikelas VIII G mempunyai pribadi yang lemah lembut, santun dan sopan ketika mengajar semua anak didik dapat mendengarkan dan memperhatikan dengan seksama.

b) Penguasaan bahan

Bahwa guru fiqih yang mengajar di kelas VIII G ini adalah lulusan dari perguruan tinggi dengan jurusan Pendidikan Agama Islam di fakultas tarbiya IAIN Antasari Banjarmasin sehingga hal tersebut sesuai dengan mata pelajaran yang dipegang beliau tersebut untuk mengajar peserta didik, dan juga beliau dari awal honor sampai dengan PNS mengajar

dan memegang mata pelajaran fiqih sehingga bahan pelajaran fiqih ini sangat dikuasai beliau.

c) Penguasaan kelas

Observasi yang penulis lihat dalam mata pelajaran fiqih ketika penguasaan kelas cukup baik, karena guru fiqih tersebut tidak dominan duduk atau berdiri di depan kelas, tetapi beliau sesekali berjalan kebelakang kelas sambil menjelaskan dan bertanya kepada peserta didik

d) Cara guru berbicara

Hasil observasi ketika beliau mengajar suara beliau dapat didengar sampai dipaling belakang peserta didik duduk, tutur bahasa yang digunakan ketika mengajar menggunakan Bahasa Indonesia yang baik sehingga dapat dimengerti semua peserta didik ketika beliau menjelaskan.

e) Cara menciptakan suasa kelas

Hasil observasi suasana kelas yang diciptakan beliau cukup menyenangkan dan terjadi interaksi yang baik kepada peserta didik.

f) Memperhatikan prinsip individual

Hasil observasi bahwa dalam setiap beliau berkomunikasi dengan peserta didik dan beliau dapat ingat menyebutkan nama-nama peserta didik sehingga beliau dapat menilai setiap individu peserta didik tersebut.

4) Faktor peserta didik

Siswa atau peserta didik yang melakukan kegiatan belajar atau mengikuti proses pendidikan, adalah individu. Baik didalam kegiatan klasikal, kelompok ataupun individu, proses dan kegiatan belajarnya tidak dapat dilepaskan dari karakteristiknya, kemampuan dan perilaku individunya. Karena siswa atau peserta didik merupakan subjek pendidikan, maka karakteristik, kemampuan perilaku siswalah yang mendapat kajian dan sorotan utama dari observasi bahwa peserta didik itu sendiri mau tidaknya memperhatikan dan mendengarkan ketika pembelajaran berlangsung dan kesadaran diri dari peserta didik tersebut.

5) Faktor alat pendidikan (sarana dan prasarana)

Faktor alat pendidikan merupakan salah satu yang mempengaruhi dan sangat berarti bagi kelancaran pembelajaran fiqih. dari hasil wawancara dan observasi dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana yang ada sudah cukup memadai seperti gedung dan halaman sekolah yang luas dan selalu direnovasi bangunan bila ada yang rusak.²⁴

b. Faktor Fisiologis

Kondisi fisiologis pada umumnya berkaitan dengan jenis kelamin, bentuk tubuh dan kondisi panca indra (mata, hidung, pengecap, telinga dan tubuh). Kondisi ini sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar seseorang. Dan tentunya sangat mempengaruhi pengelolaan pembelajaran.

c. Faktor Psikologis

1) Minat

²⁴ Najiah Widad, Guru Fiqih MTsN Mulawarman Banjarmasin, Wawancara dan Observasi, Banjarmasin, 2 Februari 2016, Pukul 11.45-13.30

Minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Faktor minat merupakan hal yang harus diperhatikan, karena minat turut juga mempengaruhi dan menentukan prestasi belajar seseorang. Peserta didik yang berminat tinggi terhadap pelajaran tertentu akan membuat ia senang mempelajari sehingga ia pun termotivasi untuk belajar sungguh-sungguh.

2) Motivasi

Motivasi adalah suatu keinginan atau dorongan untuk melakukan sesuatu dengan tujuan untuk mencapai hasil yang akan dicapai. Motivasi juga merupakan hal yang penting sebab jika seseorang tidak mempunyai motivasi dalam belajar maka dia tidak akan belajar dengan baik.

3) Bakat

Bakat adalah kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu dikembangkan atau latihan. Ada dua faktor yang mempengaruhi perkembangan bakat yaitu faktor dari anak itu sendiri dan faktor lingkungan anak tersebut.

4) Ingatan

Ingatan adalah penarikan kembali informasi yang pernah diperoleh sebelumnya. Ingatan setiap orang itu berbeda-beda. Ada orang yang ingatannya lama dan kuat ada juga orang yang ingatannya hanya sebentar dan lemah.

5) Perhatian

Perhatian mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembelajaran tidak terkecuali pada pelajaran fiqih. Perhatian terhadap pelajaran akan timbul pada peserta didik apabila materi ajar sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dari hasil observasi dapat diamati bahwa sebagian besar peserta didik memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi yang diajarkan.

6) Kecerdasan atau intelegensi

Intelegensi atau kecerdasan merupakan faktor psikologis yang penting dalam menunjang keberhasilan dalam pembelajaran. Dapat diketahui anak yang memiliki intelegensi atau kecerdasan yang tinggi itu lebih aktif dan cepat menerima pelajaran yang diajarkan oleh guru. Sedangkan bagi anak yang lebih rendah intelegensinya lambat dalam memahami pelajaran dari guru.

7) Kemampuan kognitif

Kemampuan kognitif itu penting dalam menunjang keberhasilan belajar karena menyangkut kemampuan dalam hal penguasaan ilmu pengetahuan. Kemampuan kognitif setiap peserta didik itu berbeda-beda sesuai dengan tingkat pemahamannya dalam menerima pelajaran dari guru.

8) Keaktifan (aktivitas)

Belajar yang berhasil itu melalui berbagai aktivitas. Ada dua aktivitas dalam belajar yaitu aktivitas fisik dan aktivitas psikis. Dari hasil

observasi dapat dilihat dalam hal aktivitas fisik anak-anak cenderung aktif dalam menulis, mendengar, menjawab pertanyaan yang ditanyakan guru dan mengerjakan soal yang diberikan oleh guru. Sedangkan dari aktivitas psikis, anak-anak berusaha mengamati dan memahami apa saja yang disampaikan oleh guru.

d. Faktor lingkungan

1) Lingkungan keluarga

Keluarga merupakan unsur yang kecil dalam lingkungan pendidikan, namun beranjak dari unsur yang kecil (keluarga) inilah anak akan mempunyai kebiasaan-kebiasaan yang baik bahkan buruk. Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik, sebagian besar peserta didik mengatakan bahwa keluarga orang tua mereka orang tua mereka yang cukup member dukungan anaknya untuk giat belajar apapun termasuk belajar fiqih, karena fiqih merupakan ilmu syariat agama yang tentunya harus dipelajari oleh umat muslim.

2) Lingkungan sekolah

Letak gedung sekolah dan keadaan lingkungan sekitar sangat mempengaruhi terhadap pembelajaran. Lingkungan sekolah ini lebih banyak mempengaruhi peserta didik dari segi pembekalan ilmu pengetahuan, karena kegiatan lingkungan sekolah ini lebih banyak dilakukan pada proses pembelajaran. Dari hasil observasi bahwa keadaan lingkungan sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri Mulawarman Banjarmasin letak sekolah berada dikawasan komplek

pendidikan di mana sekolah tersebut berada pada banyaknya terdapat sekolah-sekolah yang berdiri di dalam kawasan tersebut seperti SMP 1 dan SMP 2 Banjarmasin, MAN 3 Banjarmasin, SMA 1 dan SMA 2 Banjarmasin dan ada juga SMK 1 Banjarmasin. Gedung dan halaman yang luas serta penghijauan atau tanaman disekeliling sekolah yang cukup indah.

3) Lingkungan masyarakat

Masyarakat adalah lingkungan yang juga sangat berpengaruh terhadap pendidikan. Masyarakat merupakan salah satu faktor yang mendukung dalam terlaksanan dan suksesnya pendidikan. Di lingkungan masyarakat atau lingkungan social ini banyak hal yang dapat dipelajari anak dalam lingkungan karena mereka banyak menghabiskan sebagian besar waktunya di lingkungan social. Dan hal ini tentu akan mempengaruhi pembelajarannya. Sebagian besar anak-anak tersebut tinggal di lingkungan masyarakat yang cukup baik dan juga mempunyai perhatian dan kepedulian terhadap pendidikan.

C. Analisis Data

Berdasarkan data yang telah disajikan, maka diperlukan suatu analisis agar lebih jelas mengenai permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya.

1. Pelaksanaan Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah .

Tsanawiyah Negeri Mulawarman Bnajarmasin

Secara umum dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran pada mata pelajaran fiqih berdasarkan penyajian dan teori umum tentang kemampuan pendidik dalam mengelolapembelajaran, dapat diketahui bahwa pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri Mulawarman Banjarmasin telah terlaksana dengan cukup baik. Walaupun tidak dapat dihindari adanya beberapa hal dan kendala yang dihadapi harus diperhatikan dan dipertimbangkan guru dalam melaksanakan pembelajaran, untuk selanjutnya pembelajaran mendapat hasil yang optimal. Untuk lebih jelasnya, penulis akan menganalisis berdasarkan permasalahan yang disajikan.

a. Tahap perencanaan

Pembuatan perencanaan dalam kegiatan pembelajaran sangat penting bagi guru, sebab dengan perencanaan yang matang pembelajaran menjadi terarah dan akan terciptanya sasaran yang diinginkan. Sebelum memulai pembelajaran perlu adanya sebuah perencanaan.

a) Merumuskan tujuan pembelajaran

Berdasarkan penyajian data, dapat diketahui bahwa merumuskan tujuan pembelajaran sudah cukup baik, karena sudah terlaksana dengan baik.

1) Standar kompetensi

Berdasarkan penyajian data, dapat diketahui bahwa penyusunan standar kompetensi sudah cukup baik karena berpedoman pada kurikulum dan sumber belajar atau buku pegangan guru mata pelajaran fiqih.

2) Program tahunan

Dalam pembuatan program tahunan berdasarkan penyajian data, dapat diketahui bahwa pembuatannya sudah cukup baik, karena berpedoman pada kurikulum yang berlaku dan buku pegangan paket fiqih depag dan LKS Taqwa.

3) Program semester

Berdasarkan penyajian data, dapat diketahui bahwa pembuatan program semester sudah cukup baik, karena berpedoman dengan kurikulum yang berlaku dan buku pegangan paket fiqih depag dan LKS taqwa.

4) Silabus

Berdasarkan penyajian data pembuatan silabus sudah cukup baik karena memuat komponen-komponen silabus, yang berpedoman pada kurikulum, program tahunan, program semester dan pada buku pegangan.

5) Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

Berdasarkan penyajian data, dapat diketahui bahwa guru fiqih dalam membuat program perencanaan pembelajaran sudah terlaksana cukup baik, yakni berpedoman pada program tahunan, program semester, dan silabus.

b) Menentukan bahan pelajaran

Berdasarkan penyajian data, dapat diketahui bahwa guru fiqih dalam menentukan bahan pelajaran sudah cukup baik karena berpegangan pada buku paket fiqih depag dan LKS taqwa yang tersedia disekolahan tersebut.

c) Penetapan metode pembelajaran

Berdasarkan penyajian data, dapat diketahui bahwa metode pembelajaran yang digunakan guru fiqih sudah cukup baik karena dapat menyesuaikan dengan materi pembelajaran yang ada.

d) Penetapan media pembelajaran

Berdasarkan penyajian data, dapat diketahui bahwa dalam menggunakan media guru fiqih sudah cukup baik karena dapat menggunakan media yang ada didalam kelas, walaupun lebih banyak menggunakan media papan tulis dan sepidol.

b. Tahap pelaksanaan

Pada proses pelaksanaan pembelajaran secara umum sudah cukup baik. Akan tetapi ada beberapa hal yang perlu diperhatikan. Berdasarkan penyajian data tentang proses pelaksanaan pembelajaran mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup sebagai berikut:

1) Tahap Pra Instruksional (kegiatan awal atau pendahuluan)

Berdasarkan penyajian data, secara umum kegiatan awal atau pendahuluan sudah cukup baik terlaksana. Karena peserta didik dalam kegiatan awal ini dapat aktif, tenang dan menyimak guru dengan seksama sehingga suasana kegiatan awal tersebut berjalan dengan baik.

2) Tahap instruksional (kegiatan inti)

Kegiatan inti dalam pembelajaran adalah suatu proses pembentukan pengalaman dan kemampuan peserta didik secara terprogram yang dilaksanakan dalam durasi waktu tertentu. Kegiatan ini dilakukan secara sistematis dan sistematis dari proses eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi.

Berdasarkan penyajian data, dapat diketahui bahwa guru melakukannya dengan cukup baik. Dari hasil penyajian data dapat diketahui bahwa guru mengadakan eksplorasi mengawalinya dengan dengan menyuruh siswa membaca

materi. Kemudian setelah peserta didik mengetahui sedikit tentang gambaran materi yang akan dipelajari, guru menjelaskan materi tersebut sambil mengadakan Tanya jawab kepada peserta didik. Kemudian guru menjelaskan dengan kalimat mereka sendiri mengenai materi yang dipelajari. Kemudian guru memberikan contoh dan menyuruh siswa mencontohkan. Pada kegiatan elaborasi guru memberikan tugas kepada peserta didik baik dengan menjawab pertanyaan, menyuruh mereka mendiskusikan atau melakukan praktek. Pada kegiatan konfirmasi guru menayakan kephahaman peserta didik dan menjelaskan materi yang belum dipahami.

Materi pokok merupakan butir-butir bahan pelajaran yang dibutuhkan peserta didik untuk mencapai suatu kompetensi dasar. Sebelumnya guru harus menguasai terlebih dahulu materi tersebut. Berdasarkan penyajian data dapat diketahui bahwa materi terlebih dahulu dikuasai oleh guru dan juga merencanakan cara penyampaian materi agar mudah difahami peserta didik sesuai dengan tingkat pemahamannya. Isi dari materi pelajaran yang diberikan kepada peserta didik sesuai dengan ketentuan yang ada pada buku pelajaran fiqih untuk kelas VIII yang diterbitkan oleh Direktorat Pendidikan Madrasah Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementrian Agama Republik Indonesia 2015 dan LKS Taqwa diterbitkan oleh Akik Pusaka. Dari implementasinya guru lebih menekankan pada pemahaman, hafalan serta keterampilan peserta didik dalam mempraktekkan isi materi. Secara umum dalam menyampaikan materi sudah cukup baik karena mengarah pada ketentuan materi yang ada pada buku pegangan dan pada pemahaman pesrta didik.

Penggunaan metode harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan berdasarkan penyajian data. Dapat diketahui bahwa beliau sering menggunakan ceramah, Tanya jawab dan penugasan serta juga dengan menggunakan gabungan beberapa metode seperti penggabungan metode ceramah Tanya jawab, diskusi dan kerja kelompok dalam pembelajaran. Penggunaan metode tentu harus sejalan dengan tujuan pembelajaran dan isi dari materi yang dipelajari. Secara umum dalam memilih atau menetapkan metode pelajaran guru sudah melaksanakannya dengan baik.

Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Sebab media dapat memperjelas bahan atau materi yang tidak bisa difahami anak lewat penjelasan dari guru. Berdasarkan penyajian data dapat diketahui bahwa menggunakan media yang sesuai dengan materi yang beliau ajarkan dan sesuai dengan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah atau dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah dan benda-benda yang ada disekolah yang berhubungan dengan materi pelajaran. Pemilihan media pokok dan variasi media juga sudah cukup relevan dengan pembelajaran fiqih.

Alokasi waktu harus disesuaikan dengan banyak dan lama kegiatan dalam pembelajaran, alokasi waktu berpedoman kepada tujuan. Alokasi waktu dalam mata pelajaran fiqih adalah dua jam pembelajaran, setiap satu jam alokasi waktu 40 menit setiap satu jam kegiatan pembelajaran. Setiap satu jam pembelajaran alokasi waktu untuk kegiatan awal adalah 10 menit untuk appersepsi dan motivasi, 60 menit kegiatan inti dan 10 menit kesempatan bertanya, dan kesimpulan. Berdasarkan penyajian data alokasi waktu untuk 2 jam pembelajaran sudah cukup

untuk materi tertentu namun kadang tidak semua alokasi waktu 2 jam tersebut cukup untuk menyelesaikan pembahasan materi yang memang memerlukan penjelasan yang mendalam.

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dipakai oleh peserta didik untuk memudahkan belajar. Bentuk sumber belajar pada dasarnya tergantung pada kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh pendidik. Sumber belajar adalah segala daya yang akan dilaksanakan untuk kepentingan proses/aktivitas pengajaran. Berdasarkan penyajian data dapat diketahui guru menggunakan sumber belajar yaitu buku-buku mata pelajaran fiqih, Al Qur'an dan terjemahnya dan hadits, LKS maupun buku-buku yang relevan untuk mata pelajaran fiqih dan juga bisa terjun langsung kelapangan. Dalam menentukan sumber belajar sudah cukup baik karena guru menentukannya dengan mengacu pada materi yang dipelajari dan ketersediaan sarana prasarana yang ada disekolah serta dengan memanfaatkan lingkungan sekitar yang mendukung dan dapat digunakan sebagai sumber belajar.

Pengelolaan kelas itu penting dilakukan dalam upaya menciptakan kondisi belajar yang optimal. Berdasarkan penyajian data bahwa beliau cukup baik mengkondisikan kelas sebelum menyampaikan materi walaupun banyaknya anak didik yang ada, membuat perhatian anak didik kurang pokos, sehingga dimana beliau sedang berdiri disitu baru anak didik dapat memperhatikan dengan seksama tetapi dimana ada keributan ada anak didik yang ribut dengan teman yang lainnya dan tidak memperhatikan beliau maka beliau cepat mendatangnya dan menanganinya dengan menegur peserta didik yang bersangkutan dengan

memberikan pertanyaan dari penjelasan sesuai dengan materi. Berdasarkan penyajian data pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru sudah cukup baik dengan mendatanginya dan menanganinya dengan menegur peserta didik yang bersangkutan langsung.

3) Kegiatan akhir (penutup)

Kegiatan menutup pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengakhiri pelajaran atau kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan data penyajian dapat diketahui bahwa guru sudah melakukannya dengan cukup baik, seperti dalam kegiatan penutup guru fiqih bersama-sama membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari, kemudian memberi kesimpulan dari semua materi yang telah disampaikan, kemudian guru juga merencanakan tindak lanjut untuk mempelajari materi berikutnya. Sebelum menutup, guru fiqih memberi nasehat atau pesan agar siswa mengulangi pelajaran dirumah dan belajar lebih tekun dan giat lagi lalu anak didik membaca doa pulang dan guru menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdallah dan member salam.

c. Evaluasi

Berdasarkan penyajian data dapat diketahui bahwa beliau selalu mengadakan penilaian pada proses belajar mengajar dan proses pembelajaran berakhir. Alat evaluasi yang terdapat dalam tes tertulis seperti uraian, essay, objektif, tes lisan seperti hafalan, tes perbuatan seperti unjuk kerja dan performan. Pada pelaksanaan evaluasi pembelajaran fiqih tentunya dalam proses penilaian tidak hanya menggali salah satu aspek kemampuan saja, akan tetapi seluruh aspek, yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotor. secara umum dalam pelaksanaan

evaluasi teknik penilaian menggunakan menggunakan tes tertulis bentuk essay, objektif, dan uraian dan tes perbuatan bentuk unjuk kerja, performen dan ranah penilaiannya untuk ranah kognitif guru menyuruh siswa menjawab beberapa pertanyaan mengenai materi, pada ranah afektif guru melihat keaktifan peserta didik dalam menjawab pertanyaan dari guru dan perhatian peserta didik ketika guru menjelaskan materi dan dalam ranah psikomotor guru menilai dari kemampuan peserta didik dalam mempraktekkan.

Dalam pemilihan alat evaluasi seperti tes dan nontes sudah cukup baik disamping itu sudah menagacu pada materi yang ada pada buku pegangan yaitu buku paket fiqih depag dan LKS Taqwa, dan beliau juga menilai dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor peserta didik.

d. Tindak lanjut

Upaya tindak lanjut ini sangat penting dalam proses pengajaran, sebab jika tidak, kegiatan-kegiatan evaluasi yang telah dilakukan tidak akan banyak gunanya, hanya merupakan pemborosan waktu saja. Berdasarkan penyajian data dapat diketahui bahwa dalam tahap tindak lanjut beliau tidak memberikan pembelajaran remedi terhadap peserta didik namun guru hanya memberikan program pengayaan seperti memberikan bahan pelajaran baru pada peserta didik untuk dipelajari di akhir pembelajaran dan memberikan PR, pelaksanaan tindak lanjut guru sudah cukup baik.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri Mulawarman Banjarmasin

Faktor-faktor yang mempengaruhi proses pelaksanaan pembelajaran fiqih MTsN diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Faktor instrumental

faktor-faktor instrumental meliputi yakni sebagai berikut:

1) Kurikulum

Berdasarkan penyajian data dapat diketahui bahwa kurikulum adalah kurikulum yang berlaku untuk kelas VIII yaitu Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan atau KTSP.

2) Program

Setiap sekolah mempunyai program pendidikan. Dari penyajian data dapat dilihat program sekolah yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri Mulawarman Banjarmasin sudah cukup baik karena mencerminkan Madrasah yang bercirikan Islam.

3) Faktor guru

a) Kepribadian

Berdasarkan penyajian data, kepribadian guru sudah cukup baik karena guru fiqih yang mengajar dikelas VIII G mempunyai pribadi yang lemah lembut, santun dan sopan ketika mengajar semua anak didik dapat mendengarkan dan memperhatikan dengan seksama.

b) Penguasaan bahan

Berdasarkan penyajian data, dapat diketahui dalam penguasaan bahan sudah cukup baik, karena guru fiqih yang mengajar di kelas VIII G ini adalah lulusan dari perguruan tinggi dengan jurusan Pendidikan Agama Islam di fakultas tarbiya IAIN Antasari Banjarmasin sehingga hal tersebut sesuai dengan mata pelajaran yang dipegang beliau tersebut untuk mengajar peserta didik, dan juga beliau dari awal honor sampai dengan PNS mengajar dan memegang mata pelajaran fiqih sehingga bahan pelajaran fiqih ini sangat dikuasai beliau.

c) Penguasaan kelas

Berdasarkan penyajian data, dalam mata pelajaran fiqih ketika penguasaan kelas sudah cukup baik, karena guru fiqih tersebut tidak dominan duduk atau berdiri di depan kelas, tetapi beliau sesekali berjalan kebelakang kelas sambil menjelaskan dan bertanya kepada peserta didik

d) Cara guru berbicara

Berdasarkan penyajian data, cara guru berbicara sudah cukup baik karena ketika beliau mengajar suara beliau dapat didengar sampai dipaling belakang peserta didik duduk, tutur bahasa yang digunakan ketika mengajar menggunakan Bahasa Indonesia yang baik sehingga dapat dimengerti semua peserta didik ketika beliau menjelaskan.

e) Cara menciptakan suasa kelas

Berdasarkan penyajian data dapat diketahui bahwa cara menciptakan suasan kelas sudah cukup baik, karena suasana kelas yang diciptakan

beliau cukup menyenangkan dan terjadi interaksi yang baik kepada peserta didik.

f) Memperhatikan prinsip individualism

Berdasarkan penyajian data dapat diketahui bahwa sudah cukup baik dalam setiap beliau berkomunikasi dengan peserta didik beliau dan dapat ingat menyebutkan nama-nama peserta didik sehingga beliau dapat menilai setiap individu peserta didik tersebut.

4) Faktor peserta didik

Berdasarkan penyajian data dapat diketahui bahwa peserta didik disini sudah cukup baik dalam mengikuti pelaksanaan pembelajaran karena peserta didik disini mempunyai kesadaran terhadap dirinya untuk menuntut ilmu sehingga pembelajaran berjalan dengan lancar dan baik, walaupun ada saja terkadang-kadang peserta didik yang membuat keributan.

5) Faktor alat pendidikan (sarana dan prasarana)

Faktor sarana dan prasarana berdasarkan penyajian data sudah cukup baik karena mempunyai penghijauan yang baik, gedung yang memadai dan halaman yang luas.

b. Faktor fisiologis

Pada umumnya berkaitan dengan jenis kelamin, bentuk tubuh dan kondisi panca indra (mata, hidung, pengecap, telinga dan tubuh). Kondisi ini sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar seseorang. Dan tentunya sangat mempengaruhi pengelolaan pembelajaran. Jenis kelamin rata-rata pada setiap kelas tidak terlalu mendominasi baik laki-laki maupun perempuan, untuk bentuk

tubuh memang berbeda-beda ada yang besar, sedang maupun yang kecil. Sedangkan untuk kondisi panca indra semua anak memiliki panca indra yang lengkap dan berfungsi dengan baik.

c. Faktor psikologis

1) Minat

Faktor minat merupakan hal yang harus diperhatikan, karena minat turut juga mempengaruhi dan menentukan prestasi belajar seseorang. Untuk minat sebagian besar peserta didik berminat untuk mengikuti pelajaran fiqh.

2) Motivasi

Motivasi itu bisa berasal dari dalam maupun luar peserta didik. Dilihat dari faktor motivasi peserta didik itu sendiri cukup baik dalam mengikuti pelajaran fiqh. Sedangkan motivasi dari luar seperti motivasi yang diberikan oleh guru juga cukup baik, yaitu dengan memberikan pujian jika peserta didik menjawab pertanyaan dengan benar dan memberikan hukuman dalam bentuk teguran jika peserta didik melanggar tata tertib seperti berbicara pada saat pembelajaran berlangsung.

3) Bakat

Ada dua faktor yang mempengaruhi perkembangan bakat yaitu dilihat dari faktor peserta didik itu sendiri mereka cukup berbakat dalam mengikuti pembelajaran dan faktor lingkungan peserta didik tersebut cukup mendukung dalam perkembangan bakat peserta didik.

4) Ingatan

Dalam hal ingatan, pada setiap anak berbeda-beda ingatannya, namun dapat dilihat sebagian besar peserta didik berbeda-beda ingatannya, hanya ada beberapa anak saja yang kuat atau lemah ingatannya

5) Perhatian

Dari segi perhatian sebagian besar peserta didik sudah mulai memusatkan perhatiannya terhadap pelajaran, hanya ada beberapa peserta didik saja yang kurang perhatiannya.

6) Kecerdasan atau intelegensi

Kecerdasan atau intelegensi peserta didik berbeda-beda. Dapat dilihat kecerdasan atau intelegensi peserta didik yang tinggi biasanya cepat menerima dan memahami pelajaran dengan cepat. Sedangkan peserta didik yang lebih rendah tingkat kecerdasannya biasanya kurang cepat dalam memahami dan menerima pelajaran.

7) Kemampuan kognitif

Kemampuan kognitif itu penting dalam menunjang keberhasilan belajar karena menyangkut kemampuan dalam hal penguasaan ilmu pengetahuan. Pada kemampuan kognitif sebagian besar peserta didik dapat menguasai pelajaran dengan baik.

8) Keaktifan (aktivitas)

Belajar yang berhasil itu melalui berbagai aktivitas. Dalam hal keaktifan ini baik pada aktivitas fisik maupun psikis sebagian besar anak sudah cukup baik.

d. Faktor lingkungan

1) Lingkungan keluarga

Dalam hal lingkungan keluarga, dapat dilihat lingkungan keluarga peserta didik sudah cukup baik

2) Lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah peserta didik dari penyajian data cukup baik dan sangat mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran, karena berada pada komplek sekolahan dimana dikawasan komplek tersebut banyaknya sekolahan serta bangunan dan halaman sekolah yang luas dan juga penghijauan cukup baik.

3) Lingkungan Masyarakat

Dari penyajian data dapat diketahui bahwa peserta didik tersebut tinggal dilingkungan yang cukup baik dan juga mempunyai perhatian dan kepedulian terhadap pendidikan.